

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Sebagai Bahan Pengamatan Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Kas Kelas XI Negeri 1 Jombang Perbankan SMK Negeri 1 Jombang

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO SCRIBE SEBAGAI BAHAN PENGAMATAN PADA MATA PELAJARAN PENGELOLAAN KAS KELAS XI PERBANKAN SMK NEGERI 1 JOMBANG

Nurul Hidayati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email: Nurulhidayati6@mhs.unesa.ac.id

Rochmawati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email: Rochmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap manusia sehingga akan menjadi seseorang yang memiliki karakter, ilmu pendidikan dan sosial yang tinggi. Kurikulum pendidikan mengalami penyesuaian pada saat ini pada kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan menganalisis hasil kelayakan dan respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *video scribe* sebagai bahan pengamatan pada mata pelajaran pengelolaan kas kelas XI Perbankan SMK Negeri 1 Jombang. Pengembangan media pembelajaran ini diuji kelayakan oleh 2 ahli yaitu ahli materi dan ahli media serta diuji coba kepada 20 peserta didik kelas XI Perbankan SMK Negeri 1 Jombang. Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil validasi ahli materi mendapatkan skor sebesar 83.2% sedangkan untuk validasi ahli media sebesar 80% dan respon peserta didik sebesar 92.2%. Sehingga keseluruhan skor sebesar 85% dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *video scribe* sangat layak digunakan untuk mata pelajaran pengelolaan kas.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Bahan Pengamatan, Pendekatan saintifik, Pengelolaan kas

Abstract

Education is a right and obligation that must be carried out by every human being so that it will become someone who has high character, education and social sciences. The education curriculum is undergoing adjustments at this time in the 2013 curriculum. This study aims to produce and analyze the results of the feasibility and response of students to scribe-based video learning media as observational material on cash management subjects in Banking class XI of SMK Negeri 1 Jombang. The development of this learning media was tested for eligibility by 2 experts namely material experts and media experts and was tested on 20 XI Banking students of SMK Negeri 1 Jombang. This research method uses the ADDIE development model. The results showed that the results of the validation of the material experts got a score of 83.2% while for the validation of the media experts by 80% and the response of students by 92.2%. So that the overall score of 85% can be concluded that the scribe video-based learning media is very feasible to use for cash management subjects.

Keywords: Learning Media, Observation Material, Scientific Approach, Cash Management

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan suatu Negara, karena pendidikan yang baik maka akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam bidangnya, sehingga kondisi suatu Negara akan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman yang akan mengalami perbaikan oleh penerus generasi bangsa yang memiliki berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan suatu hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap manusia sehingga akan menjadi seseorang yang memiliki karakter, ilmu pendidikan dan sosial yang tinggi. Akan tetapi kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih belum mampu untuk menghasilkan output generasi muda yang memiliki wawasan yang tinggi. Oleh sebab itu maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan diberbagai jenjang serta tingkat pendidikan agar diperoleh sumber daya manusia sebaik mungkin. Upaya tersebut dapat di tempuh dengan salah satunya inovasi kualitas dibidang pendidikan. UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3

mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofi yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam (Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013) tujuan kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dan peradaban dunia. sedangkan menurut permendikbud Tahun 2013 (dalam Widyastono, 2013:16) menyatakan bahwa kurikulum 2013 sebuah kurikulum yang yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *softskills* dan *hardskills* berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan Didalam

proses pembelajaran disekolah saat ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana yang dimaksud meliputi 5M yaitu mengamati, menanya, mencobamengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Dalam pendekatan saintifik pada tahapan pertama yaitu mengamati atau bagian teepenting bagi peserta didik. Menurut Riduwan, (2010:104) pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam proses mengamati antara lain sumber-sumber tertulis, mendengarkan informasi lisan, melihat gambar, meonton tayangan seperti film dan video. Maka peran guru adalah sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga membuat media pembelajaran yang mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang di sampaikan guru dapat dipahami oleh peserta didik.

SMK Negeri 1 Jombang merupakan sekolah terfavorit pada tingkat SMK yang berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No. 15 Jombang. Salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Jombang adalah Jurusan Perbankan yang membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap sehingga memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Di SMK Negeri 1 Jombang menggunakan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran yang ditetapkan pada kelas XI di semua program keahlian. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Jombang adalah perbankan. Pada program keahlian ini terdapat mata pelajaran pengelolaan kas yang dipelajari peserta didik pada kelas XI.

Hasil observasi wawancara kepada guru dan peserta didik mendapatkan informasi bahwa pelajaran pengelolaan kas masih menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran terutama pada tahap mengamati masih terbatas yaitu media cetak dan *power point*. Pembelajaran dengan metode ceramah akan cenderung membuat peserta didik menjadi pasif dan konsentrasi peserta didik masih kurang jika hanya mendapatkan informasi dari guru. Sehingga pembelajaran akan menjadi monoton serta membuat siswa kesulitan dan menguasai materi. Dengan demikian maka diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik serta mempermudah menguasai materi.

Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam mengamati yaitu video, informasi yang ditayangkan dapat dikombinasikan dengan animasi, narasi dan teks. Sehingga penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan optimal adanya media video pengamatan sebagai variasi serta penunjang tambahan dalam proses pembelajaran dengan adanya media video diharapkan dapat meningkat minat belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa merangsang pemikiran sehingga adanya minat untuk belajar. Sedangkan menurut Anita (dalam

Suryani 2018:2) mendefinisikan bahwa media merupakan perantara penyampaian pesan /informasi dari sumber pesan kepada penerima.

Media *video scribe* merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) yang unik dan menarik yang dapat dipergunakan untuk membuat suatu video animasi bergerak dengan objek berupa gambar teks dengan konsep menggunakan gambar tangan seolah menggambarkan materi yang sedang disampaikan. Peneliti berupaya mengembangkan media *video scribe* yang dikemas secara menarik serta dapat membantu peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pada mata pelajaran pengelolaan kas. Namun selama ini masih jarang sekali pengembangan *video scribe*. Media ini dijadikan bahan pendukung dalam pembelajaran yaitu sebagai penunjang media pengamatan peserta didik. Pada mata pelajaran pengelolaan kas. Media ini dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dan perkembangan IPTEK.

Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Tiara Oktavia dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Sebagai Bahan Pengamatan Berbasis Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian” hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil dari validasi ahli materi dan hasil respon siswa uji coba terbatas media layak digunakan. Sedangkan penelitian Adimas Ganda dengan “judul Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Bahan Pengamatan Dalam Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK di Surabaya” hasil penelitian dari validasi ahli materi, validasi ahli media dan respon siswa bahwa media pembelajaran tersebut layak untuk digunakan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran sebagai bahan pengamatan pada materi menerapkan transaksi kliring sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan media berbasis *video scribe* sebagai bahan pengamatan pada mata pelajaran pengelolaan kas kelas XI Perbankan SMK Negeri 1 Jombang”.

METODE

Penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation or Delivery and Evaluations*.

Subjek uji coba pada penelitian ini Ahli media selaku pihak yang berkompetensi dalam bidang media pembelajaran. Ahli materi selaku pihak yang berkompetensi dalam materi menerapkan transaksi kliring dan menganalisis laporan rekonsiliasi bank. Siswa kelas XI Perbankan SMK Negeri 1 Jombang yang berjumlah 20.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan ini mencakup data kualitatif dan data kuantitatif. Riduwan, (2016:5) Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil telaah para ahli meliputi ahli materi, ahli media, berupa lembar telaah. Sedangkan Riduwan, (2016:5) data kuantitatif adalah diperoleh dari hasil validasi berupa lembar validasi yang diberikan

kepada ahli media, ahli materi serta angket respon siswa yang akan dianalisis dengan teknik presentasi.

Dalam instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar telaah, lembar validasi dan angket respon siswa. Lembar telaah dan lembar validasi diberikan kepada 2 ahli materi dan 1 media. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Presentase tersebut akan diperoleh berdasarkan perhitungan skor Skala Likert menurut Riduwan (2016:5) dengan keterangan skala penilaian yaitu 5= sangat baik, 4= baik, 3= sedang, 2= buruk, 1= buruk sekali. Untuk angket respon siswa dianalisis menggunakan kuantitatif. Presentase tersebut diperoleh menggunakan Skala *Guttman* Riduwan (2016:5) dengan ketentuan Ya=1 dan Tidak=0. Dari analisis respon siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran dikatakan layak digunakan jika rata-rata dalam semua aspek mendapatkan presentase sebesar >61%.

Hasil dari perhitungan nilai dari ahli materi dan media serta angket respon siswa diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Skor Kelayakan Media

Penilaian	Kriteria
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
21%-40%	Kurang layak
0%-20%	Tidak layak

Sumber : Riduwan, (2016:15)

Media pembelajaran dikatakan layak apabila rata-rata dalam semua aspek mendapatkan presentase sebesar >61% dengan kriteria layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Pada tahap pertama analisis ini peneliti melakukan analisis informasi mengenai analisis kinerja seperti masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran serta untuk mengetahui mengenai apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan pada tahap analisis terdiri dari analisis kinerja, analisis kebutuhan, dan perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap Desain pada tahap ini bertujuan untuk perancangan desain produk yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan yaitu 1 pra produksi, 2 penyusunan rancangan naskah (*storyboard*) media.

Pada tahapan pengembangan ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berbasis *video scribe* langkah-langkah yang dilakukan yaitu (1) menyusun media pembelajaran video

terdiri atas halaman pembuka, halaman judul, halaman pendahuluan, halaman isi materi pengantar, halaman materi dan halaman penutup. (2) telaah para ahli akan telaah oleh para ahli yang terdiri dari dua orang ahli materi dan satu orang ahli media. Tujuan dilakukannya telaah ini yaitu untuk memberikan saran atau masukan terhadap *video scribe* yang telah dikembangkan dengan kriteria isi, penyajian. (3) validasi para ahli setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli, kemudian divalidasi. Pada tahapan validasi bertujuan untuk memberikan nilai hasil media pembelajaran video yang telah dibuat sebelum diujicobakan.

Hasil analisis validasi oleh ahli materi serta ahli media pada variabel kualitas isi dan tujuan memperoleh rata-rata presentase sebesar 81% dengan interpretasi "sangat layak". bagian variabel kualitas instruksional memperoleh rata-rata prosentase sebesar 82.5% dengan interpretasi "sangat layak". Pada variabel kualitas teknik memperoleh rata-rata prosentase sebesar 81.25% dengan interpretasi "sangat layak".

Uji coba terbatas untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan kualitas isi dan tujuan, instruksional dan teknis. diperoleh rata-rata sebesar 92.2% = sangat dipahami.

Pembahasan

Proses pengembangan media pembelajaran berbasis *video scribe* sebagai video pengamatan pada mata pelajaran pengelolaan kas yang telah dikembangkan peneliti sesuai dengan model pengembangan ADDIE pengembangan yaitu tahap Analisis, Desain, pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Pada tahapan pertama dalam pengembangan media pembelajaran *video scribe* merupakan tahap analisis. Terdapat 3 langkah yang dilakukan antara lain analisis kinerja, analisis kebutuhan, dan perumusan tujuan pembelajaran. Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui masalah kinerja dalam proses belajar mengajar sehingga dapat ditentukan solusi atas permasalahan tersebut. Pada langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan. Hasil dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan adalah peserta didik memerlukan media pembelajaran yang menarik serta dapat menunjang proses pengamatan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Selain itu, juga dibutuhkan media yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi terutama pada materi kliring dan rekonsiliasi bank. Langkah terakhir yang dilakukan pada tahap analisis adalah perumusan tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan untuk menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang dipergunakan. Setelah itu hasil perumusan tujuan pembelajaran ini akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan desain media berbasis *video scribe* yang dikembangkan.

Tahap kedua yang dilakukan yaitu tahap desain. Pada tahap ini mulai dilakukan pembuatan rancangan desain media pembelajaran berbasis *video scribe* yang terdiri dari dua langkah. Untuk tahapan pertama yaitu tahap pra produksi dan tahapan yang kedua yaitu tahap penyusunan rancangan naskah (*Storyboard*). Tahap

berikutnya penyusunan rancangan naskah (*storyboard*) yang berisi rancangan media pembelajaran berbasis *video scribe* yang akan dikembangkan. Susunan video terdiri dari halaman pembuka, halaman judul, halaman pendahuluan, halaman isi materi pengantar, halaman materi, dan halaman penutup. Pada bagian tahap pengembangan ini rancangan naskah media pembelajaran berbasis *video scribe* yang telah disusun pada tahap sebelumnya direalisasikan sehingga menjadi produk utuh yang disebut draft 1. Produksi media pembelajaran *video scribe* dilakukan dengan menggunakan *software-software* yang telah dipilih sebelumnya. Total keseluruhan video yang dikembangkan 2 buah. Video 1 memuat materi menerapkan transaksi kliring dan video 2 berisi materi menganalisis laporan rekonsiliasi bank. Setelah produksi selesai kemudian diekspor dengan format mp4 agar dapat ditayangkan secara utuh. Selanjutnya akan dilakukan telaah terhadap draft 1 media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media dengan menggunakan lembar telaah ahli yang telah disediakan.

Pada tahap implementasi yaitu mengenai draft II yang telah divalidasi berupa produk media pembelajaran berbasis *video scribe* sebagai bahan pengamatan pada mata pelajaran pengelolaan kas diujicobakan kepada 20 orang siswa kelas XI Perbankan di SMK Negeri 1 Jombang agar respon siswa terkait media pembelajaran video yang dikembangkan dapat diketahui. Jumlah 20 orang siswa dipilih. Pada kegiatan uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui respon serta pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis *video scribe* yang telah dikembangkan. Pada tahapan ini peserta didik dikenalkan serta diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai media pembelajaran yang telah dikembangkan yaitu *video scribe* untuk mata pelajaran pengelolaan kas kelas XI. Setelah itu peserta didik diarahkan untuk melihat tayangan video untuk yang terakhir dari kegiatan peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket respon siswa yang telah disediakan oleh peneliti.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang telah dikembangkan berhasil atau tidak. Dari data lembar validasi para ahli dan angket respon siswa dari kegiatan uji coba terbatas akan dilakukan dianalisis dengan menggunakan teknik presentase guna menentukan kelayakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai layak atau sangat layak apabila dari keseluruhan aspek penilaian pada lembar validasi ahli memperoleh rata-rata presentase $\geq 61\%$. Sedangkan untuk penilaian mengenai dipahami atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan, akan ditinjau berdasar respon siswa dengan kriteria dipahami atau sangat dipahami apabila dari semua aspek penilaian dalam angket respon siswa memperoleh rata-rata presentase $\geq 61\%$.

Kelayakan media pembelajaran berbasis *video scribe* yang dinilai dari hasil validasi ahli. Data yang disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang terdiri dari validasi ahli materi, media dan angket respon siswa dianalisis dari pada setiap variabel dan total keseluruhan.

Hasil validasi ahli materi pada variabel kualitas isi dan tujuan diperoleh presentase 82% dengan kriteria sangat layak, pada kualitas instruksional memperoleh 85% dengan kriteria sangat layak untuk bagian kualitas teknis dengan presentase 82.5% sangat layak. Dari hasil nilai validasi ketiga variabel tersebut untuk media pembelajaran berbasis *video scribe* pada mata pengelolaan kas kelas XI dari ahli materi diperoleh rata-rata presentase kelayakan sebesar 83% dengan kriteria sangat layak.

Validasi media dilakukan oleh satu orang ahli media materi pada variabel kualitas isi dan tujuan diperoleh presentase 80% dengan kriteria layak, pada kualitas instruksional memperoleh 80% dengan kriteria layak untuk bagian kualitas teknis dengan presentase 80% kriteria layak. Hasil validasi ketiga variabel tersebut untuk media pembelajaran berbasis *video scribe* ahli media diperoleh rata-rata presentase kelayakan sebesar 80% sehingga dapat dikatakan memperoleh kriteria "layak".

Media pembelajaran berbasis *video scribe* yang telah divalidasi oleh para ahli selanjutnya diujicobakan kepada peserta didik secara terbatas. Uji coba diikuti oleh 20 orang peserta didik kelas XI Perbankan di SMK Negeri 1 Jombang. Hasil analisis dari angket respon siswa untuk kualitas isi dan tujuan mendapatkan presentase sebesar 91.6% dengan interpretasi "sangat dipahami". Pada bagian variabel kualitas instruksional memperoleh presentase sebesar 92.5% dengan interpretasi "sangat dipahami". Dibagian variabel kualitas teknis mendapatkan presentase 92.5% dengan interpretasi "sangat dipahami". Kemudian media pembelajaran video memperoleh rata-rata presentase dari hasil respon siswa sebesar 92.2% dengan interpretasi "sangat dipahami".

diketahui bahwa presentase rata-rata keseluruhan dari hasil validasi ahli materi sebesar 83.2% dan validasi ahli media sebesar 80% dan respon siswa sebesar 92.2% sehingga rata-rata presentase keseluruhan yang diperoleh adalah 85% dengan kriteria sangat layak.

PENUTUP

Simpulan

Dari seluruh proses pengembangan media pembelajaran yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan yaitu : (1) Proses pengembangan media pembelajaran video berbasis *video scribe* sebagai bahan pengamatan pada mata pelajaran pengelolaan kas kelas XI Perbankan SMK Negeri 1 Jombang dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap Analisis (*Analysis*), tahap Desain (*Design*), tahap Pengembangan (*Development*), tahap Implementasi (*Implementation*) dan tahap Evaluasi (*Evaluation*). (2) Kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan ditinjau dari hasil validasi oleh ahli materi serta ahli media berdasarkan aspek kualitas isi dan tujuan, aspek kualitas instruksional dan aspek kualitas teknis yang memperoleh interpretasi sangat layak digunakan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran pengelolaan kas. (3) Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *video scribe* sebagai bahan

pengamatan pada mata pelajaran pengelolaan kas kelas XI menunjukkan hasil sangat dipahami oleh siswa ditinjau berdasarkan aspek kualitas isi dan tujuan, aspek kualitas instruksional dan kualitas teknis.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut maka dapat beberapa saran sebagai berikut : (1) Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *video scribe* sebagai bahan pengamatan ini hanya terbatas untuk mata pelajaran pengelolaan kas. Sehingga diharapkan dapat dikembangkan pada materi yang lain. (2) Penelitian ini hanya diujicobakan terbatas pada kelompok kecil saja 20 peserta didik. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya diuji coba dalam kelompok yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Tujuan Kurikulum 2013.
- Riduwan. 2016. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Ganda S. (2016). Pengembangan media pembelajaran sebagai bahan pengamatan dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI SMK Negeri di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 14. (7)2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 . Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuningsih, Tiara Oktaviani. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Video Sebagai Bahan Pengamatan Berbasis Animasi Pada Materi Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Akuntansi UNESA*. 04. (03).
- Widyastono, H. (2013). *Pengembangan Kurikulum di era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, Kurikulum 2006 ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara